

Bab V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diterapkan di SDN Kaliabang Tengah II, diperoleh kesimpulan yaitu Model *Explicit Instruction* mampu meningkatkan pemahaman konsep Matematika pada siswa kelas IIC dengan indikator menyatakan ulang, mengklasifikasikan, menyajikan konsep dan mengaplikasikan konsep, dapat dilihat yang setiap siklusnya mengalami peningkatan. Adapun nilai rata-rata pemahaman konsep yang didapatkan pada kegiatan siklus I sebesar 82,6, dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 67%. Sedangkan siklus II sebesar 97, dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 100%. Hal ini bisa dinyatakan bahwa pemahaman konsep Matematika siswa sudah mampu mencapai kriteria keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu 80% serta telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) > 80 bidang studi Matematika.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mengupayakan untuk memfasilitaskan guru untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih kreatif guna meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, dengan adanya fasilitas yang representatif maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan begitu prestasi belajar mata pelajaran Matematika dapat terus meningkat.

2. Bagi Guru

Untuk tercapainya tujuan pembelajaran, guru hendaknya bisa menerapkan model yang bervariasi di dalam proses pembelajaran terutama pada mata pembelajaran Matematika yakni dengan menerapkan model *Explicit Instruction*.

3. Bagi Siswa

Penggunaan model *Explicit Instruction* di dalam proses pembelajaran mata pelajaran Matematika mampu dijadikan solusi dalam meningkatkan pemahaman konsep Matematika.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan dengan model *Explicit Instruction* mengenai pemahaman konsep Matematika bagi peneliti selanjutnya diharapkan menjadikan penelitian ini sebagai acuan, serta lebih dikembangkan dan ditingkatkan lagi.